

# **Tetanus - Gejala, Penyebab, dan Pencegahan**



Tetanus adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*, yang dapat mengancam nyawa jika tidak segera ditangani. Bakteri ini menghasilkan neurotoksin yang memengaruhi sistem saraf pusat, menyebabkan kejang otot yang menyakitkan dan dapat mengganggu kemampuan bernapas.

### **Penyebab dan Cara Penularan**

*Clostridium tetani* ditemukan di berbagai lingkungan, seperti:

- Tanah
- Debu
- Tinja hewan dan manusia
- Permukaan benda berkarat

Bakteri masuk ke dalam tubuh melalui luka terbuka, antara lain:

- Luka gores yang terkontaminasi
- Luka tusuk oleh benda tajam
- Luka bakar
- Luka dengan jaringan mati
- Luka gigitan hewan
- Tali pusat bayi yang tidak steril

### **Gejala dan Diagnosis**

Masa inkubasi tetanus berkisar antara 3-21 hari, dengan gejala yang sering muncul pada hari ke-14. Gejala-gejala utama meliputi:

- Kaku otot rahang (trismus)
- Kesulitan membuka mulut
- Kejang otot yang meluas ke leher, lengan, dan perut
- Sakit kepala
- Demam tinggi
- Gangguan pernapasan
- Perubahan tekanan darah dan detak jantung

Diagnosis dilakukan berdasarkan gejala klinis dan riwayat luka, tanpa memerlukan pemeriksaan laboratorium khusus.

### **Komplikasi**

Jika tidak ditangani, tetanus dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti:

- Kesulitan bernapas
- Pneumonia
- Emboli paru
- Kerusakan otak
- Gagal jantung
- Bahkan kematian

### **Pencegahan**

Pencegahan tetanus paling efektif dilakukan melalui:

1. Vaksinasi
  - WHO merekomendasikan 6 dosis vaksin sepanjang hidup
  - Vaksin kombinasi tersedia (DTP, DTaP, Td, Tdap)
  - Imunisasi rutin pada bayi dan anak-anak
  - Vaksinasi ulang pada kelompok berisiko
2. Praktik Kesehatan
  - Perawatan luka yang benar
  - Kebersihan saat melahirkan
  - Perawatan tali pusat yang steril
  - Penggunaan alat medis steril

### **Pengobatan**

Tetanus merupakan kondisi gawat darurat yang membutuhkan:

- Perawatan rumah sakit
- Pemberian imunoglobulin tetanus
- Perawatan luka agresif
- Antibiotik
- Obat untuk mengendalikan kejang otot

### **Fakta Penting**

- Tetanus tidak menular antar manusia
- Penyintas tetanus tidak memiliki kekebalan alami
- Pada 2018, kasus tetanus pada bayi menurun 97% dibandingkan 1988
- Pada 2023, 84% bayi di dunia telah divaksinasi

Kesadaran akan pencegahan, vaksinasi, dan perawatan luka yang tepat adalah kunci utama dalam melawan tetanus. Masyarakat perlu memahami risiko dan langkah-langkah pencegahan untuk melindungi diri dan keluarga dari penyakit ini.

**Referensi:**

World Health Organization. "Tetanus." WHO. 2024

Centers for Disease Control and Prevention. "Tetanus." CDC. 2024

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. "Tetanus." Kemenkes RI. 2022